

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mengamati fenomena objektif di tempat tersebut serta memanfaatkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian yang disebut responden dan informan, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan lain-lain.<sup>1</sup> Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan situasi dan kondisi secara rinci melalui data berupa kata-kata dan tindakan. Analisis data dilaksanakan secara induktif, dimulai dari data spesifik untuk kemudian membangun pemahaman yang lebih umum.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan mengamati dan memahami fenomena tertentu yang dialami secara langsung oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, dan perilaku mereka. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif menggunakan kata-kata, dengan tujuan menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi secara mendalam.<sup>3</sup>

Dalam upaya memperoleh data yang relevan, peneliti menerapkan teknik purposive sampling dalam menentukan partisipan. Subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pemahaman yang sesuai dengan topik yang dikaji. Dengan cara ini, data yang diperoleh diharapkan bersifat mendalam dan representatif terhadap perspektif yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 102.

<sup>3</sup> Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5.

Oleh karena itu, peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data spesifik terkait “Kesulitan-kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin yang berada di jalan Veteran No. 10 RT. 23, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena saat melakukan observasi awal, peneliti menemukan fenomena yang relevan untuk dijadikan fokus penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini memerlukan data dan informasi. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu memilih informan atau subjek penelitian. Subjek penelitian adalah informan yang akan digali datanya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Akidah Akhlak, Wali Kelas Siswa, Kepala Sekolah, dan siswa kelas VII & VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

## **D. Objek Penelitian**

Objek kajian dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihimpun secara langsung dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data mengenai kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.
- 2) Data mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin dalam pembelajaran Akidah Akhlak
- 3) Solusi dalam penanganan kesulitan belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin

b. Data Sekunder

Untuk melengkapi data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang terdiri dari literatur dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber tersebut sebagai pelengkap informasi:

- 1) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin
- 2) Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin
- 3) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin
- 4) Data Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin
- 5) Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin
- 6) Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin
- 7) Data keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan sumber data pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai sumber, yaitu:

- a. Informan Utama: Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan beberapa orang Siswa-Siswi kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin
- b. Informan Tambahan: Kepala sekolah dan guru wali kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin
- c. Dokumenter: Seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan untuk mendapatkan data yang relevan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data yang dirancang dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin. Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut antara lain adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara teratur dan mencatat berbagai gejala atau fenomena yang menjadi objek penelitian.<sup>5</sup> Dalam observasi ini, peneliti datang ke Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin dengan maksud untuk mengamati siswa-siswi di madrasah tersebut, yang mengalami kesulitan tertentu dalam mempelajari Akidah Akhlak dalam observasi ini.

### **2. Wawancara**

Metode wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan melakukan interaksi langsung bersama partisipan atau informan penelitian<sup>6</sup> Adapun

---

<sup>4</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Galia Indonesia, 2013), 211.

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021),

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75

jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur..<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan menggunakan metode tanya jawab kepada informan untuk mengumpulkan informasi tentang kesulitan belajar yang dialami siswa, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan solusi dari kesulitan belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dalam penelitian berperan sebagai pelengkap data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara, dengan menggunakan sumber berupa dokumen dan rekaman yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi seperti data mengenai siswa, struktur organisasi guru, serta dokumentasi berupa foto bersama kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

---

<sup>7</sup> Aslihatul Rahmawati dkk., "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang," *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* Vol 4, No 2 (2024): 137.

<sup>8</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 150

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No:	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Data kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> <li>b. Data faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin dalam pembelajaran Akidah Akhlak</li> <li>c. Solusi dalam penanganan kesulitan belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> </ol>	Guru Akidah Akhlak dan Siswa-siswi kelas VII & VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin,	Observasi dan Wawancara
2	Data Penunjang, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> <li>b. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> <li>c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> <li>d. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> <li>e. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> <li>f. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> <li>g. Data keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin</li> </ol>	Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha, dan Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin	Dokumentasi dan Wawancara

## G. Pengolahan Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan pengolahan data. Berikut adalah tindakan yang harus diambil saat memproses data:

- a. Koleksi data, Pengumpulan data merupakan tahap awal untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Pemeriksaan data (*editing*) dilakukan dengan meninjau dan mengevaluasi data yang telah terkumpul untuk memastikan bahwa jawaban dari responden dan informan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, serta data tersebut jelas dan lengkap. Pada tahap ini, peneliti memverifikasi keakuratan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan identifikasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.
- c. Klasifikasi data, yaitu proses pengelompokan data dengan sistematis, yang meliputi hasil wawancara, observasi langsung, dan catatan lapangan. Seluruh informasi yang terkumpul dianalisis secara mendalam dan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori yang relevan.<sup>9</sup>
- d. Interpretasi data, yaitu tahap pemberian makna terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada proses ini, peneliti memberikan penafsiran dan penjelasan lebih rinci terhadap data tersebut sesuai dengan pemahaman dan konteks penelitian yang sedang dilakukan.<sup>10</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mengkaji seluruh informasi yang dikumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dibaca dan dipahami berdasarkan pertanyaan penelitian, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan temuan-temuan tersebut. Hasil akhir dari tahapan ini menghasilkan data faktual dalam bentuk kualitatif yang merepresentasikan kondisi yang diteliti.

---

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 110.

<sup>10</sup> Dewi Kurniasih, dkk., *Teknik Analisa* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 32-33.

Analisis data bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh peneliti maupun pembaca. Proses ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas temuan.<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data

Bermakna sebagai proses menyaring, menyeleksi hal-hal utama, memusatkan perhatian pada aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang ada.<sup>12</sup> Ketika peneliti melakukan penelitian, mereka menerima sejumlah besar data yang berbeda dan harus menggunakan reduksi data untuk menganalisis data dengan rinci dan teliti. Dalam penelitian ini, reduksi data berfokus pada hal-hal pokok yang memiliki keterkaitan dengan penelitian mengenai kesulitan-kesulitan belajar pada peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Al- Ikhwan Banjarmasin, agar data tersebut tetap berada dalam ranah penelitian yang dilakukan.

### 2. Penyajian Data

Merupakan tahapan lanjutan setelah proses reduksi data dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk visual, seperti tabel, grafik, diagram, atau piktogram. Namun, format penyajian yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk narasi teks. Pada penelitian ini, peneliti menyusun hasil temuan lapangan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan berbagai kesulitan belajar yang dialami peserta didik selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin. Penyajian data dalam bentuk naratif ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami konteks dan isi data yang diperoleh.

---

<sup>11</sup> R. Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 96.

<sup>12</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 84.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap selanjutnya dalam analisis data atau verifikasi data. Kesimpulan yang awal mulanya belum jelas akan berubah menjadi lebih terperinci.<sup>13</sup> Tahap penarikan kesimpulan ini memuat hasil temuan penelitian yang sudah jelas dan valid, dimana sebelumnya temuan tersebut masih bersifat samar-samar. Dalam tahap ini, peneliti menerapkan pendekatan induktif, yakni menarik kesimpulan dari data-data spesifik yang ditemukan di lapangan untuk merumuskan gambaran umum mengenai kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

---

<sup>13</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 133.